

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angka kematian ibu sering disingkat (AKI) adalah salah satu indikator mengetahui kualitas kesehatan disuatu negara dan juga mengukur tingkat kemajuan suatu negara. AKI bisa disebabkan oleh pendarahan karena anemia dan kekurangan energi kronis (KEK). Di Indonesia banyak terjadi kasus KEK disebabkan tidak seimbangnya asupan gizi (energi dan protein), sehingga zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh tidak tercukupi. Keinginan untuk berkonsultasi kepada dokter spesialis kandungan tentang asupan gizi apa saja yang harus terpenuhi agar tidak KEK yang ternyata memiliki harga relatif sangat mahal.

Pemanfaatan teknologi informasi seperti pencarian informasi digital di era revolusi industri 4.0 ditengah pandemi virus *Corona* saat ini berkembang sangat pesat. Banyak akses untuk menemukan informasi yang sangat mudah di dapatkan dari sumber internet masyarakat dengan sangat mudah mendapatkan wawasan dan pengetahuan melalui alat komunikasi seperti *smartphone*, *gadget* dan *laptop*.

Kehadiran pratik bidan merupakan fasilitas kesehatan mandiri yang membantu pelayanan bagi kehamilan dan kelahiran tanpa oprasi, sehingga mengurangi angka kematian bayi dan angka kematian ibu. Namun, para bidan umumnya memiliki spesialis resiko kehamilan rendah dan menengah untuk ibu hamil yang sehat. Jadi konsultan atau persalinan dengan bidan lebih murah dari pada dokter.

Sehingga pengembang menentukan objek yaitu bidan pratik mandiri ibu yuli dan ibu hamil di desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Ibu hamil yang kurang memahami tentang kesehatan gizi dan nutrisi yang harus di jaga selama masa mengandung. Dan ibu hamil kurang mengerti kapan saja mereka harus memeriksakan kandungannya. Sebagai langkah untuk kebutuhan yang semakin maju pratik bidan membutuhkan adanya sistem informasi yang dapat membantu pasien, terutama pasien untuk ibu hamil yang ingin memeriksakan kandungannya dan konsultasi agar mengetahui jawaban tentang proses apa saja yang harus

dilakukan, serta kapan tiba waktu proses pemeriksaan dilakukan, dan membantu tenaga kesehatan dalam pendataan pasien hamil.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis terinspirasi untuk membuat “*E-Gravida* (Aplikasi Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Web)”, adalah sebuah sistem informasi untuk membantu ibu hamil dalam mengkonsultasikan kesehatan ibu dan janin yang terhubung dengan *WhatsApp* yang tersambung dengan sistem informasi, dan untuk menjawab atas keingintahuan ibu hamil dalam berapa usia kandungan, prediksi kelahiran janin, mengetahui jadwal pemeriksaan dan hasil pemeriksaan. Sebagai salah satu langkah untuk mengatasi kekhawatiran ibu hamil atas ketakutan dalam menjaga kandungan dan dapat mengetahui kapan waktu proses pemeriksaan dilakukan sampai proses melahirkan dan kapan waktunya proses pemeriksaan itu dilakukan hingga proses kelahiran sang bayi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah bagaimana membangun sistem informasi konsultasi kesehatan ibu hamil dan melihat jadwal pemeriksaan berbasis web untuk membantu ibu hamil di Desa Serut?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem yang digunakan dan dirancang hanya untuk ibu hamil di Desa Serut Kecamatan Panti Jember.
- b. Penelitian ini membuat *software* konsultasi kesehatan pada ibu hamil dengan metode *Prototyping*.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah merancang dan membuat aplikasi sistem informasi konsultasi kesehatan dan penjadwalan pemeriksaan bagi ibu hamil di Desa Serut Kecamatan Panti Jember berbasis web.

## **1.5 Manfaat**

Melalui sistem informasi berbasis web tersebut bisa memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Adapun secara detail manfaat kegiatan tersebut diantaranya :

### **a. Bagi Ibu Hamil**

Memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang saat ini sehingga ibu hamil dapat terbantu dengan adanya aplikasi konsultasi kesehatan ibu hamil dan mengetahui jadwal pemeriksaan sampai melahirkan. Mempermudah ibu hamil melakukan konsultasi gizi dan nutrisi, perkembangan dan kesehatan ibu dan janinnya. Melihat kebutuhan gizi dan nutrisi dari artikel dan jurnal yang telah disediakan oleh aplikasi tersebut.

### **b. Bagi Bidan**

Memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang saat ini sehingga Bidan dapat mengurangi kertas untuk pencatatan data ibu hamil. Memudahkan bidan dalam memantau atau memonitoring perkembangan gizi dan nutrisi ibu hamil dan memudahkan pendataan pasien hamil.